

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri logistik memainkan peran penting dalam perekonomian global dan nasional, di mana pelabuhan menjadi komponen kunci dalam rantai pasok. Di Indonesia, yang dikenal sebagai Negara Kepulauan, transportasi laut menjadi sarana dominan untuk memfasilitasi hubungan antar pulau. Keberadaan sarana transportasi laut ini membawa dampak positif, terutama bagi daerah-daerah yang memiliki pelabuhan, karena pelabuhan berfungsi sebagai simpul transportasi laut yang menghubungkan berbagai wilayah untuk aktivitas perdagangan. Pelabuhan juga menjadi gerbang utama dalam pengangkutan barang, mendukung kelancaran distribusi dan aliran barang dari produsen hingga konsumen, baik di dalam negeri maupun lintas negara. Selain itu, pelabuhan memiliki peran krusial dalam kegiatan ekspor dan impor, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Rakhman et al., 2020).

Pelabuhan adalah area yang terdiri dari daratan serta perairan dengan batasan tertentu, dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan maupun ekonomi. Pelabuhan berfungsi sebagai wilayah perairan yang terlindungi dari ombak serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas maritim, seperti dermaga tempat kapal bersandar untuk bongkar muat barang, crane untuk membantu proses bongkar muat, serta gudang transit dan area penyimpanan sementara sebelum barang dikirim ke tujuan atau diangkut kembali melalui kapal. Terminal ini juga dilengkapi dengan akses transportasi darat, seperti jalan raya, jalur kereta api, atau jalur pelayaran darat. Secara umum, pelabuhan berperan sebagai titik pertemuan berbagai moda transportasi, pintu gerbang perdagangan, serta bagian dari entitas industri (Nuke, 2021).

Terminal dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu terminal khusus (TERSUS) dan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS). Terminal khusus berlokasi di luar Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) dan Daerah Lingkungan Kepentingan

Pelabuhan (DLKp), yang berfungsi sebagai bagian dari pelabuhan terdekat untuk mendukung kegiatan usaha utama pemiliknya. Sebaliknya, TUKS berada dalam DLKp dan DLKp, serta digunakan secara khusus untuk mendukung kebutuhan internal sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.(Haryadi, 2020).

Terminal khusus curah kering memegang peranan penting dengan seiringnya perkembangan dan perluasan ekonomi global, permintaan akan komoditas curah kering yang efisien menjadi sangat diandalkan. Komoditas curah kering mencakup berbagai jenis material seperti biji-bijian dan pupuk, merupakan komponen signifikan dari perdagangan internasional (Karpushin et al., 2021). Penanganan kargo curah kering adalah proses yang mendasari operasi berbagai industri, mulai dari ekstraksi dan pemrosesan bahan mentah dalam pertambangan dan manufaktur hingga transportasi dan distribusi komoditas pertanian. Operasional terminal curah kering melibatkan penggunaan teknologi dan peralatan canggih, termasuk conveyor belts, ship loaders, stacker-reclaimers, dan sistem otomasi lainnya. Menguasai sistem kompleks ini memerlukan pemahaman mendalam tentang peralatan khusus, teknik penanganan, dan protokol keselamatan yang terlibat, serta komitmen berkelanjutan untuk belajar dan beradaptasi dengan kemajuan industri (Bao & Li, 2021)

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, *e-book* telah menjadi media yang efisien dalam menyediakan panduan operasional yang komprehensif dan mudah diakses. Penggunaan *e-book* sebagai panduan memungkinkan tenaga kerja di terminal untuk memperoleh informasi teknis dan prosedural dengan lebih praktis, di mana pun dan kapan pun. *E-book* ini juga mendukung proses pemahaman secara mandiri, memberikan akses kepada pekerja untuk mempelajari berbagai instruksi, prosedur keselamatan, serta langkah-langkah operasional yang berlaku di terminal curah kering.

Dengan adanya pengembangan bahan informasi berupa *e-book* terkait kegiatan operasional terminal khusus curah kering, hal ini menjadi investasi yang penting bagi masyarakat dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Inovasi berupa *e-book* ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyediakan informasi yang

berkualitas dan efektif bagi masyarakat yang ingin memahami lebih jauh tentang kegiatan operasional di terminal curah kering.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat produk berupa *e-book* yang dapat digunakan oleh masyarakat umum yaitu mahasiswa dan calon pekerja pelabuhan.
2. Materi yang digunakan bersumber dari SKKNI Tahun 2018 No.59 dan berbagai literatur buku.
3. Produk yang disajikan menampilkan materi dilengkapi dengan berbagai gambar, animasi yang menarik.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka, dapat didefinisikan terkait beberapa permasalahan yang ada antara lain :

1. Apakah penggunaan *e-book* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media informasi alternatif?
2. Apakah *e-book* dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan operasional terminal khusus curah kering?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan produk yang dapat memberikan informasi berupa kegiatan operasional terminal khusus curah kering yang ada di pelabuhan secara menarik dan mudah di pahami, memberikan panduan teknis yang mudah dipahami terkait prosedur operasional terminal khusus curah kering, dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat umum, mahasiswa, dan pekerja pelabuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang dilakukan dalam pembuatan *e-book* Terminal Pelabuhan Khusus Curah Kering antara lain:

1. Dengan adanya pembuatan *e-book* yang di telah dikembangkan, pemahaman terkait curah kering dapat ditingkatkan
2. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi si peneliti
3. Dapat membantu tenaga kerja ataupun individu yang tertarik terkait operasional terminal khusus curah kering

